

ABSTRAK

Usaha ayam broiler merupakan salah satu andalan dalam subsektor peternakan di Indonesia. Peternakan ayam broiler memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan baik dalam skala peternakan kecil ataupun besar. Pemerintah juga berusaha meningkatkan kinerja perunggasan dengan cara memperbaiki iklim investasi, meningkatkan perkembangan infrastruktur, dan ketersediaan sumber daya yang terlatih. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi masyarakat atau investor untuk berkecimpung dalam usaha peternakan ayam broiler ini (Yemima, 2014), seperti halnya pada *chick fram* broiler di kecamatan Ambunten kabupaten Sumenep .

RULA dikembangkan sebagai suatu metode untuk mendeteksi postur kerja yang merupakan faktor resiko (Torik,2015). *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) merupakan suatu metode penelitian untuk menginvestigasi gangguan pada anggota tubuh bagian atas. Metode ini dirancang oleh Attamney dan Corlett yang menyediakan sebuah perhitungan tingkat beban otot didalam sebuah pekerjaan yang memiliki resiko pada bagian tubuh dari perut hingga leher atau anggota badan bagian atas. Metode didesain untuk menilai para pekerja dan mengetahui beban yang kemungkinan menimbulkan gangguan pada anggota badan atas pada operator dalam dalam beraktivitas didalam kandang. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, focus pengamatan penelitian ini yaitu menganalisa postur kerja operator pada bagian kandang *chick fram boiler* di ambunten dengan pendekatan metode RULA guna meminimasi keluhan injury. Pada jumlah tingkat keluhan yang di rasakan oleh operator yaitu paling banyak untuk bagian punggung dengan 3 , bagian leher 2 dan lengan atas ,lengan bawah dan tangan 1 dan yang terakhir bagian kaki yang tidak ada cedera atau keluhan kesakitan pada bagian kaki. Untuk postur kerja operator Berdasarkan pengamatan maka skor akhir dari penilaian RULA sebesar 7. Skor 7 masuk kedalam *Action Level 4*, yang menunjukan bahwa perubahan dibutuhkan segera mungkin.

Kata kunci: Postur kerja operator, Metode RULA, Skor Final RULA, Tingkat keluhan operator.

ABSTRAC

Broiler chicken business is one of the mainstays in the livestock subsector in Indonesia. Broiler farms have a very good prospect to be developed either on a small or large scale farm. The government also seeks to improve the performance of poultry by improving the investment climate, improving infrastructure development, and the availability of trained resources. This is an attraction for the public or investors to engage in this broiler chicken farming business (Yemima, 2014), as is the case with the chicken broiler in Ambunten sub-district, Sumenep district.

RULA was developed as a method for detecting work postures that are risk factors (Torik, 2015). Rapid Upper Limb Assessment (RULA) is a research method for investigating disorders of the upper limbs. This method was designed by Attamney and Corlett which provides a calculation of the level of muscle load in a job that has a risk to body parts from the stomach to the neck or upper limbs. The method is designed to assess workers and know the burden that might cause disturbance to the upper limbs of the operator during activities in the cage. Based on the description of the background above, the focus of this research observation is to analyze the operator's work posture in the chicken section of the chicken boiler boiler in an ambulance with the RULA method approach to minimize injury complaints. On the number of levels of complaints felt by the operator that is the most for the back with 3, the neck 2 and the forearm, forearm and hand 1 and the last part of the leg that has no injuries or complaints of pain in the legs. For operator work posture Based on observations, the final score of the RULA assessment is 7. Score 7 goes into Action Level 4, which indicates that changes are needed as soon as possible.

Keywords: Operator work posture, RULA Method, Final Score RULA, Level of operator complaints.